

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan industri di Indonesia semakin pesat, pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mempersiapkan individu untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif. Perguruan tinggi sebagai memegang peran utama dalam membentuk individu sehingga siap secara profesional dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Perguruan tinggi dapat melakukan memastikan kurikulum telah sesuai dengan perkembangan terkini dalam industri dan ilmu pengetahuan, serta memberikan pengalaman praktis agar mahasiswa siap secara praktis ketika memasuki dunia kerja. Pelaksanaan magang memberikan peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja. Pengalaman magang yang langsung berkaitan dengan dunia kerja antara lain, penerapan teori ke praktik, pengalaman kerja, mengembangkan keterampilan praktis, jaringan dan hubungan kerja, menguji minat dan karir serta memperoleh referensi dan rekomendasi. Pengalaman magang memberikan perspektif yang berbeda dan memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi situasi dunia kerja, menyelesaikan masalah nyata, dan beradaptasi dengan tuntutan profesional. Hal-hal tersebut membantu dalam memperkaya keterampilan *interpersonal*, kepemimpinan, dan penerapan pengetahuan yang telah dipelajari sehingga dapat membantu mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang lebih siap dan berdaya saing di pasar kerja. Ketika mahasiswa dapat menggabungkan pengetahuan akademis dengan pengalaman praktis, mahasiswa memiliki peluang yang lebih besar untuk menjadi profesional yang sukses di masa depan.

Pengendalian kualitas (*quality control*) adalah bagian integral dari proses manufaktur yang bertujuan untuk memastikan produk atau layanan memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam pengendalian kualitas melibatkan serangkaian langkah mulai dari inspeksi, pengujian, analisis, hingga tindakan perbaikan bila ditemukan penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan. Pengendalian mutu bukan hanya tentang mengoreksi kesalahan, tetapi juga mencegah dengan menyesuaikan dan meningkatkan proses secara keseluruhan. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap ketidaksesuaian dari standar harus diidentifikasi agar tindakan korektif dapat diambil guna memastikan bahwa produk akhir memenuhi harapan konsumen. Hal ini dapat membantu dalam membangun reputasi, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mengurangi pemborosan dalam proses produksi.

PT. Gunawan Fajar yang berlokasi di Kabupaten Nganjuk merupakan sebuah perusahaan industri yang bergerak di bidang produksi kemasan, salah satunya adalah karung. Pada PT. Gunawan Fajar terdapat beberapa departemen produksi di dalamnya antara lain, departemen ekstruder, departemen *circular loom* woven, departemen *blowing*, dan departemen *finishing*. Pada kegiatan magang ini penulis untuk melakukan riset pada pengendalian kualitas atau *quality control* di departemen ekstruder. Proses ekstruder adalah proses pelelehan biji plastik menjadi benang plastik yang nantinya akan dilanjutkan ke proses perajutan karung. Dalam pembuatan benang plastik, ada kemungkinan menghasilkan benang yang cacat. Pengendalian kualitas (*quality control*) penting untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan. Melalui proses ini, setiap tahap produksi benang plastik diawasi secara teliti, sehingga produk akhir memiliki kualitas yang konsisten dan sesuai dengan standar.

## 1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan pelaksanaan magang mandiri yang dilaksanakan di PT. Gunawan Fajar antara lain:

1. Mengetahui dan memahami sistem produksi woven yang dilakukan di PT. Gunawan Fajar.
2. Mengetahui dan menganalisis pengendalian kualitas (*quality control*) proses produksi woven pada *departemen* ekstruder di PT. Gunawan Fajar.
3. Mengetahui penyebab kecacatan produk dan upaya perbaikan yang diberikan untuk meminimalisir kecacatan produk pada *departemen* ekstruder di PT. Gunawan Fajar.

## 1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang dari proyek ini antara lain:

1. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
  - a. Menciptakan ruang kolaborasi aktif dan positif lingkungan akademis dengan lingkungan pekerjaan antara UPN “Veteran” Jawa Timur dengan PT. Gunawan Fajar.

- b. Mengembangkan hubungan kerja dengan melakukan kolaborasi dalam proyek riset bersama atau kegiatan-kegiatan akademis, guna memperluas wawasan akademis dan terlibat dalam proyek-proyek yang relevan.
  - c. Mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga dapat memastikan bahwa mahasiswa mendapat pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
  - d. Menjadi tolak ukur dan masukan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan lingkungan kerja.
2. Bagi Mitra
- a. Membangun hubungan yang kerja sama lebih dekat dengan institusi pendidikan, sehingga dapat melakukan kolaborasi lebih lanjut, proyek riset bersama, atau program-program pengembangan bakat.
  - b. Memperkuat citra perusahaan sebagai perusahaan yang peduli pada pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia serta dapat menempatkan mahasiswa yang potensial guna mendapat pengalaman kerja di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat dikenal oleh kalangan akademisi dan dunia pendidikan.
  - c. Memberikan informasi terperinci mengenai pelaksanaan proyek yang sedang berjalan mulai dari perencanaan, pengadaan, pengendalian, serta realisasi.
  - d. Memperkenalkan kepada mahasiswa terkait pentingnya peran pengendalian kualitas (*quality control*) dalam suatu perusahaan.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Menerapkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan atau teori dan kontribusi pengetahuan yang telah didapat pada masa perkuliahan diterapkan dalam lingkungan kerja secara langsung.
  - b. Memperoleh keterampilan baru, baik terkait dengan pekerjaan maupun keterampilan lunak seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kolaborasi.
  - c. Mengetahui praktik dunia kerja melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program unit-unit kerja dengan mengembangkan wawasan berpikir yang unggul, inovatif dan inspiratif.
  - d. Mendapatkan pengalaman menggunakan metode analisis masalah yang tepat terhadap pemecahan permasalahan dalam bidang yang diminati.

#### 1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang mengenai “Analisis Pengendalian Kualitas pada Proses Benang Plastik PT. Gunawan Fajar dengan metode *Seven Tools*” adalah sebagai berikut:

1. Dapat menguraikan serangkaian kegiatan dalam pengendalian kualitas (*quality control*) pada departemen ekstruder di PT. Gunawan Fajar.
2. Dapat menguraikan pemantauan terhadap efisiensi dan kualitas dalam proses produksi benang plastik pada departemen ekstruder di PT. Gunawan Fajar.
3. Dapat mengevaluasi sistem pengendalian kualitas benang plastik mencakup penilaian terhadap metode pengendalian kualitas yang digunakan, termasuk teknik, alat dan prosedur yang diterapkan pada departemen ekstruder di PT. Gunawan Fajar.
4. Dapat mengidentifikasi permasalahan yang potensial dalam proses produksi benang plastik terkait dengan kualitas dan memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan dan peningkatan proses produksi benang plastik pada departemen ekstruder di PT. Gunawan Fajar.